

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penerapan pendekatan *whole language* pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati dapat disimpulkan bahwa pendekatan *whole language* ini di terapkan guru untuk kemampuan berbahasa Indonesia terlebih dalam meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik kelas V MI Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati. Untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik sekolah juga turut membantu dengan menerapkan kegiatan literasi yang diwajibkan dari kelas I-IV. Dalam menerapkannya ada beberapa persiapan yang dilakukan guru bahasa Indonesia kelas V diantaranya yaitu menyiapkan media/alat bantu pembelajarannya terlebih dahulu, menyampaikan materi dengan bercerita, dan pemberian tugas sebagai evaluasi akhir. Evaluasi yang dilakukan guru juga dilakukan terkait perkembangan kemampuan berbahasa indonesia peserta didik kelas V MI Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati. Selain itu, ada beberapa ciri yang disebutkan guru untuk menandakan bahwa kelasnya menggunakan pendekatan *whole language* diantaranya yaitu adanya membaca narasi di depan kelas ataupun bercerita ataupun pemberian contoh membaca dan melafalkan yang dilakukan guru, serta keaktifan dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran. penerapannya pendekatan *whole language* ini efektif digunakan dalam pembelajaran berbahasa, karena memiliki sifat yang menyeluruh dan tidak terpisah-pisah

Faktor pendukung penerapan pendekatan *whole language* dalam meningkatkan kemampuan membaca pelajaran bahasa Indonesia terdiri dari faktor *internal* dan *eksternal*. Faktor *internal* yang mendukung yaitu kenyamanan guru dalam menerapkan pendekatan *whole language* karena sifatnya yang menyeluruh. Sedangkan faktor *eksternal* yang mendukung yaitu peran guru dalam menumbuhkan kemampuan berbicara peserta didik dan tersedianya fasilitas sekolah dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Selain faktor pendukung juga terdapat penghambat dalam penerapan

pendekatan *whole language* yaitu kurangnya waktu yang digunakan dalam pembelajaran dan kurangnya minat serta keseriusan peserta didik dalam belajar dan peran orangtua atau lingkungan yang masih menggunakan bahasa daerah sebagai alat komunikasi sehari-hari.

B. Saran

Guru harus memberikan pendidikan yang maksimal dan menyampaikan materi pembelajaran dengan berbagai pendukung dan pendekatan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa, supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta siswa dapat merespon dan menangkap materi dengan maksimal.

